

Peran Supervisi Akademik dalam Peningkatan Keterampilan Guru pada Era Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar

*Fadilah Dewi, Agus Timan

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: fadilah.dewi.2301328@students.um.ac.id

Abstract

Academic supervision plays a crucial role in assisting teachers to enhance their skills in the era of the Merdeka Curriculum. This research aims to explore the role of academic supervision in improving teachers' skills in the Merdeka Curriculum era at Elementary Schools. Utilizing a qualitative method through Systematic Literature Review (SLR), subsequent analysis will be conducted on a number of relevant studies. Through literature review and identification of effective approaches in academic supervision implementation and its impact on enhancing teachers' skills. The research findings indicate that academic supervision oriented towards collaborative learning, constructive feedback, and professional development significantly impacts improving the quality of education in Elementary Schools. However, there are several challenges in effectively implementing academic supervision in the Merdeka Curriculum era, including paradigm shifts, the crucial role of supervisors' skills, and the need for adequate time and resources. The implications of this research include the importance of developing structured and sustainable supervision programs as efforts to support the improvement of education quality in the era of the Merdeka Curriculum.

Keywords: *academic supervision; teacher skills; merdeka curriculum era*

Abstrak

Supervisi akademik berperan sangat penting dalam membantu guru meningkatkan keterampilan pada era Kurikulum Merdeka. Penelitian ini bertujuan untuk menggali peran supervisi akademik dalam meningkatkan keterampilan guru pada era Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. Dengan menggunakan metode kualitatif melalui Sistematic Literature Review (SLR), selanjutnya akan dilakukan analisis pada sejumlah penelitian-penelitian yang relevan. Melalui tinjauan terhadap literatur, dan melakukan identifikasi pendekatan-pendekatan yang efektif dalam pelaksanaan supervisi akademik serta dampaknya terhadap peningkatan keterampilan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik yang berorientasi pada pembelajaran kolaboratif, pemberian umpan balik konstruktif, dan pengembangan profesionalisme guru memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Sekolah Dasar. Namun terdapat beberapa tantangan dalam pelaksanaan supervisi akademik secara efektif dalam era Kurikulum Merdeka yang mencakup perubahan paradigma, keterampilan supervisor sangat penting, diperlukan waktu dan sumber daya yang memadai. Implikasi penelitian ini mencakup pentingnya pengembangan program supervisi yang terstruktur dan berkelanjutan sebagai upaya mendukung peningkatan kualitas pendidikan di era Kurikulum Merdeka.

Kata kunci: *supervisi akademik; keterampilan guru; era kurikulum merdeka*

1. Pendahuluan

Implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah dasar menandakan era baru dalam pendidikan Indonesia. Kurikulum ini berfokus pada pengembangan keterampilan, karakter, dan pemahaman konsep yang lebih dalam, sehingga menuntut perubahan signifikan dalam pendekatan pembelajaran. Kurikulum Merdeka berorientasi pada menyiapkan individu secara efektif untuk mampu mengembangkan kemampuan berpikir secara kritis, kreatif, dan

terampil sesuai dengan tuntutan zaman. Keterampilan mengajar guru menjadi kunci vital dalam penerapan Kurikulum Merdeka secara efektif, karena mengharuskan pendekatan yang berbeda dalam penyampaian materi dan evaluasi kemajuan siswa. Kurikulum Merdeka memberikan ruang lebih besar bagi sekolah dan guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan lingkungan sekitar. Guru diharapkan mampu proses pembelajaran secara efisien agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik. Hal ini menghadirkan tantangan baru bagi para guru dalam menyesuaikan praktik mengajar mereka dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka (Faiz et al., 2022; Faiz & Purwati, 2021; Fakhri, 2023; Fatma & Mustafa, 2016; Iskandar et al., 2023).

Supervisi yang efektif bukan hanya sebatas pada evaluasi kinerja, melainkan juga pada pemberian bimbingan, dukungan, serta pengembangan kepada guru-guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Peranan supervisi akademik menjadi penting dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Supervisi akademik merupakan salah satu komponen dalam pengembangan profesionalisme guru dan peningkatan mutu pembelajaran di sekolah. Supervisi akademik membantu guru meningkatkan keterampilan mengajar sehingga guru dapat meningkatkan kompetensi yang sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka. Dengan pelaksanaan supervisi akademik yang efektif, diharapkan guru dapat meningkatkan keterampilan mengajarnya dan memberikan pembelajaran yang berkualitas bagi peserta didik. Namun, penelitian tentang integrasi supervisi akademik dengan Kurikulum Merdeka di tingkat sekolah dasar masih sangat terbatas (Khumairoh & Supriyanto, 2021; Mansyur, 2021; Nadiya, 2023; Rahman, 2021; Sandy et al., 2023; Sitaasih, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk memahami peran supervisi akademik untuk meningkatkan keterampilan guru pada era Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. Tantangan supervisi akademik pada keterampilan mengajar guru akan dianalisis, dan rekomendasi untuk pelaksanaan supervisi akademik yang efektif dalam Kurikulum Merdeka akan dirumuskan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pada Kurikulum Merdeka, memberikan kontribusi baru terhadap pengetahuan tentang peran supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, dan memberikan panduan praktis bagi para *stakeholder* dalam merumuskan dan melaksanakan program supervisi akademik yang efektif.

2. Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif melalui *Systematic Literature Review* (SLR). Ini berarti penelitian didasarkan pada analisis mendalam terhadap literatur yang relevan dalam bidang yang dipelajari. Dalam SLR, peneliti secara sistematis mengumpulkan, mengevaluasi, dan menyintesis bukti dari berbagai sumber untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang topik penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan menjelaskan fenomena yang dihadapi dengan lebih rinci, serta menunjukkan tren, kesimpulan, dan temuan yang signifikan dalam literatur yang ada. Metode ini dipilih bertujuan untuk menggali peran supervisi akademik dalam meningkatkan keterampilan guru pada era Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. Langkah-langkah analisis literatur melibatkan pemilihan sumber yang relevan, pengumpulan data tentang pendekatan supervisi akademik yang efektif, evaluasi serta penyaringan berdasarkan kriteria tertentu, analisis mendalam untuk mengidentifikasi pola dan tema penting terkait peningkatan kualitas guru pada era Kurikulum Merdeka, serta penyusunan

laporan yang mencakup ringkasan, interpretasi, kesimpulan, dan rekomendasi. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang mendalam dan komprehensif terhadap topik yang diteliti (Afiyanti, 2014; Darmalaksana, 2020; Hamzah, 2019; Kusumastuti & Khoiron, 2017).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pentingnya supervisi akademik sebagai elemen kunci dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya pada tingkat sekolah dasar di era Kurikulum Merdeka. Supervisi akademik sangat penting untuk meningkatkan kinerja guru dan pencapaian siswa dengan merangkul praktik pengawasan, arahan, dan pembinaan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Dengan demikian, supervisi akademik tidak hanya membantu guru untuk meningkatkan praktik pengajaran mereka, tetapi juga memberikan dampak positif pada hasil belajar siswa dengan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih efektif dan berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran di kelas. Sejalan dengan hal tersebut Azizah & Roesminingsih (2021), menjelaskan bahwa Supervisi Akademik merupakan proses pembinaan yang berkelanjutan dan terencana untuk membantu guru dalam meningkatkan kinerja dan profesionalismenya. Tujuan utama supervisi akademik adalah untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Sehingga supervisi akademik tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan kualitas pengajaran di kelas, tetapi juga sebagai upaya untuk memperbaiki praktik pendidikan secara keseluruhan di sekolah (Abdillah et al., 2022; Fujiono et al., 2023; Kasirin, 2020; Lalupanda, 2019; Mansyur, 2021; Nurhattati et al., 2023; Sulandra et al., 2023).

Peningkatan keterampilan mengajar guru sangat penting untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Guru yang memiliki keterampilan mengajar yang baik akan mampu memberikan pembelajaran yang berkualitas dan bermakna bagi peserta didik. Keterampilan mengajar guru mencakup kemampuan yang dimiliki guru untuk melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Guru yang memiliki keterampilan mengajar yang baik akan dapat memberikan pembelajaran yang berkualitas dan bermakna bagi peserta didik. Sehingga implikasi dari peningkatan keterampilan mengajar guru tidak hanya terbatas pada pencapaian akademik siswa, tetapi juga pada pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, relevan, dan bermakna bagi mereka. Oleh karena itu, investasi dalam pengembangan keterampilan mengajar guru menjadi suatu keharusan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan (Madjid, 2019; Muhajirah et al., 2023; Nurhattati et al., 2023; Wijaya et al., 2023).

Keterampilan guru menjadi penting karena adanya Kurikulum Merdeka yang memberikan sekolah otonomi yang lebih besar dalam mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik peserta didik. Dalam konteks ini, supervisi akademik menjadi komponen penting dalam mendukung pengembangan profesionalisme guru dan mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Supervisi akademik pada era Kurikulum Merdeka memungkinkan guru untuk mengembangkan keterampilan mereka melalui pendekatan kolaboratif antara supervisor dan guru. Dengan adanya supervisi yang berfokus pada pengembangan profesionalisme guru, guru dapat menerima umpan balik yang konstruktif serta mendapatkan bimbingan dalam meningkatkan keterampilan mengajar

mereka sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka. Supervisor akan membantu guru untuk mengeksplorasi berbagai metode pengajaran yang sesuai dengan pendekatan kurikulum yang lebih fleksibel dan inovatif. Dengan demikian, supervisi akademik pada era Kurikulum Merdeka tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan guru agar mampu mengimplementasikan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan semangat Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pemberdayaan sekolah dan guru untuk merancang pembelajaran yang relevan dan bermakna bagi peserta didik (Nurhattati et al., 2023; Rahma & Triwiyanto, 2023; Sandy et al., 2023; Suchyadi et al., 2022; Yufani et al., 2023).

3.2. Pembahasan

3.2.1. Peran Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Keterampilan Guru pada Era Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar

Peran Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Keterampilan Guru pada era Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar sangatlah penting. Supervisi akademik membantu guru untuk menjadi lebih baik dalam mengajar sesuai dengan kebutuhan Kurikulum Merdeka. Caranya adalah dengan memberikan bantuan dan pelatihan kepada guru melalui pengamatan, saran, dan evaluasi yang diberikan secara konstruktif. Dalam Kurikulum Merdeka, di mana sekolah memiliki lebih banyak kebebasan dalam merancang pembelajaran, supervisi akademik membantu guru agar dapat memahami dan mengimplementasikan kurikulum tersebut dengan baik. Misalnya, supervisor akan membantu guru untuk menggunakan metode pengajaran yang sesuai dengan tujuan kurikulum baru ini. Selain itu, supervisi akademik juga membantu guru dalam mengembangkan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan dalam mengajar. Ini termasuk kemampuan berkomunikasi dengan baik, mengelola kelas dengan efektif, dan menjadi lebih profesional dalam pekerjaan mereka sebagai pendidik. Dengan demikian, supervisi akademik bukan hanya sekadar pengawasan, tetapi juga merupakan alat penting dalam membantu guru untuk menjadi lebih baik dalam mengajar dan menghadapi perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan, terutama dalam era Kurikulum Merdeka (Gunanto, 2020; Nurhattati et al., 2023; Rahman, 2021; Sandy et al., 2023; Suarniti, 2023; Sulandra et al., 2023).

3.2.2. Tantangan Supervisi Akademik terhadap Keterampilan Guru pada era Kurikulum Merdeka

Dalam era Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar, pelaksanaan supervisi akademik menghadapi beberapa tantangan yang signifikan. Salah satunya adalah perubahan paradigma, di mana supervisi akademik perlu beralih dari peran sebagai alat kontrol menjadi alat pengembangan profesionalisme guru. Hal ini menekankan perlunya memandang supervisi sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas pengajaran guru, bukan hanya sebagai proses evaluasi. Seiring dengan itu, keterampilan supervisor menjadi krusial, karena mereka harus memiliki kompetensi yang memadai untuk melaksanakan supervisi sesuai dengan tuntutan kurikulum yang baru, yang menekankan pada kebebasan dan kreativitas dalam mengajar. Selain itu, tantangan lainnya terkait dengan alokasi waktu dan sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan supervisi akademik secara efektif dalam konteks

Kurikulum Merdeka. Diperlukan waktu yang cukup untuk memahami dan menerapkan pendekatan supervisi yang sesuai, serta sumber daya yang memadai untuk mendukung proses supervisi yang berorientasi pada pengembangan profesionalisme guru. Oleh karena itu, peran supervisi akademik dalam meningkatkan keterampilan guru pada era Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar tidak hanya berkaitan dengan peningkatan kompetensi guru, tetapi juga dengan penyesuaian terhadap paradigma baru dalam pendidikan dan pengelolaan sumber daya yang efisien (Artiana, 2022; Basori et al., 2023; Hs, 2019; Monalisa & Irfan, 2023; Mulloh & Muslim, 2022; Rahma & Triwiyanto, 2023; Shihab et al., 2023).

3.2.3. Rekomendasi Pelaksanaan Supervisi Akademik yang Efektif untuk Meningkatkan Keterampilan Guru di Era Kurikulum Merdeka

Dalam rangka melaksanakan supervisi akademik secara efektif dalam Kurikulum Merdeka, sejumlah rekomendasi dapat dipertimbangkan. Pertama, pentingnya pengembangan program supervisi akademik yang sesuai dengan kebutuhan guru. Program ini harus dirancang berdasarkan analisis kebutuhan guru agar relevan dan efektif dalam meningkatkan keterampilan mereka sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka. Selanjutnya, pemberian pelatihan kepada supervisor juga menjadi langkah krusial. Supervisor perlu mendapatkan pelatihan yang memadai untuk dapat melaksanakan supervisi akademik sesuai dengan tuntutan kurikulum yang baru. Terakhir, diperlukan penyediaan waktu dan sumber daya yang memadai. Mengingat pentingnya waktu dan sumber daya dalam melaksanakan supervisi akademik secara efektif dan berkelanjutan dalam konteks Kurikulum Merdeka, pengelolaan yang baik atas hal ini menjadi suatu keharusan. Dengan menerapkan rekomendasi ini, diharapkan pelaksanaan supervisi akademik dapat memberikan dampak positif dalam pengembangan profesionalisme guru dan peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Dengan demikian, supervisi akademik tidak hanya berperan sebagai pengawasan, tetapi juga sebagai sarana untuk membantu guru dalam menghadapi tantangan dan perubahan dalam Kurikulum Merdeka, serta meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan tujuan kurikulum tersebut (Ardiyansyah et al., 2023; Fitriyah & Wardani, 2022; Fujiono et al., 2023; Mansyur, 2021; Marsidi et al., 2022; Mawaddah, 2021; Novianti, 2022; Nurchaeni et al., 2023; Nurhattati et al., 2023).

4. Simpulan

Supervisi akademik memiliki peran kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, terutama di era Kurikulum Merdeka. Supervisi akademik membantu guru meningkatkan kinerja dan pencapaian siswa melalui praktik pengawasan, arahan, dan pembinaan. Hal ini tidak hanya membantu guru meningkatkan praktik pengajaran mereka, tetapi juga memberikan dampak positif pada hasil belajar siswa dengan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih efektif. Di era Kurikulum Merdeka, supervisi akademik memungkinkan guru untuk mengembangkan keterampilan mereka melalui pendekatan kolaboratif antara supervisor dan guru, sesuai dengan tujuan kurikulum yang lebih fleksibel dan inovatif. Meskipun penting, pelaksanaan supervisi akademik dalam Kurikulum Merdeka dihadapkan pada sejumlah tantangan, seperti perubahan paradigma dan alokasi waktu serta sumber daya yang diperlukan. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan program supervisi yang sesuai dengan kebutuhan guru, pelatihan bagi supervisor, dan pengelolaan waktu serta sumber daya yang efisien. Dengan menerapkan rekomendasi ini, supervisi akademik dapat

menjadi alat efektif dalam mengembangkan profesionalisme guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar sesuai dengan semangat Kurikulum Merdeka.

Daftar Rujukan

- Abdillah, F., Manurung, M. A. P., Hafizah, C. V., Anisa, D., Maysarah, N. S., Ningsih, S. R., & Nasution, I. (2022). Pentingnya Supervisi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah. *Khazanah Pendidikan*, 16(2), 55. <https://doi.org/10.30595/jkp.v16i2.13717>
- Afiyanti, Y. (2014). Penggunaan Literatur Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 9(1), 2003–2006. <https://doi.org/10.7454/jki.v9i1.157>
- Ardiyansyah, M., Habibah, S., & Mus, S. (2023). Pelatihan Supervisi Akademik dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Merdeka Bagi Kepala Sekolah Dasar. *IJEB: Indonesian Journal Education Basic*, 01(01), 39–48. <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJEB/article/view/24/44>
- Artiana, A. (2022). Keterampilan Supervisor Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Indonesian Research Journal On Education*, 2(3), 1344–1349. <https://doi.org/10.31004/irje.v2i3.393>
- Azizah, E. N., & Roesminingsih, E. (2021). Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(4), 859–872. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/40787>
- Basori, A. R., Sauqi, A., & Sadat, F. A. (2023). Tantangan Baru Supervisi Pendidikan Dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar. *TSAQAFATUNA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 5(1), 54–61. <https://doi.org/10.54213/tsaqafatuna.v5i1.250>
- Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–6.
- Faiz, A., Pratama, A., & Kurniawaty, I. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Program Guru Penggerak pada Modul 2.1. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2846–2853. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2504>
- Faiz, A., & Purwati, P. (2021). *Koherensi Program Pertukaran Pelajar Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan General Education*. 3(3), 649–655. <https://doi.org/10.31004/EDUKATIF.V3I3.378>
- Fakhri, A. (2023). Kurikulum Merdeka dan Pengembangan Perangkat Pembelajaran : Menjawab Tantangan Sosial dalam Meningkatkan Keterampilan Abad 21. *Confrence Of Elementary Studies*, 1(1), 32–40. <https://journal.um-surabaya.ac.id/Pro/article/view/19711/6716>
- Fatma, N. E., & Mustafa, E. (2016). the Effects of Student-Content Interaction on Academic Performance in Distance-Learning Courses. *International Journal on New Trends in Education and Their Implications*, 7(3), 60–68. www.ijonte.org
- Fitriyah, C. Z., & Wardani, R. P. (2022). Paradigma Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 12(3), 236–243. <https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i3.p236-243>
- Fujiono, F., Hanayanti, C. S., Suwarna, A. I., Rais, R., & Ridani, A. (2023). Developing Teacher Professionalism Through Academic Supervision Activities of School Principle. *Journal on Education*, 5(4), 14881–14885. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2562>
- Gunanto, T. (2020). Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Secara Berkala di SD Negeri Sikalongang FITRAH, 2 (1) 2020. *Fitrah*, 2(1), 92–114.
- Hamzah, A. (2019). Metode Penelitian. *Repositori IAIN Kudus*, 2–3.
- Hs, S. (2019). Penerapan Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 230–237. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPP/article/view/21164%0Ahttps://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPP/article/download/21164/13202>
- Iskandar, S., Rosmana, P. S., Farhatunnisa, G., & Mayanti, I. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume*, 3(2), 2322–2336. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Kasirin. (2020). The Efforts to Improve Teacher Performance Through Academic Supervision by The Principal in Primary School. *JP2D (Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar) UNTAN*, 1(3), 110–119. <https://doi.org/10.26418/jp2d.v3i3.113>
- Khumairoh, N. M., & Supriyanto. (2021). Peran Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(3), 794–807.

- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (F. Annisya & Sukarno (eds.); Issue september 2016). LEMBAGA PENDIDIKAN SUKARNO PRESSINDO (LPSP).
- Lalupanda, E. M. (2019). Implementasi Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Mutu Guru. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(1), 62–72. https://www.minsal.cl/wp-content/uploads/2019/01/2019.01.23_PLAN-NACIONAL-DE-CANCER_web.pdf
- Madjid, A. (2019). Kompetensi Profesional Guru: Keterampilan Dasar Mengajar. *Journal Peaguruang: Conference Series*, 1(2), 1–8. <http://dx.doi.org/10.35329/jp.v1i2.327>
- Mansyur. (2021). Supervisi Akademik. *El-Idarah : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 107–115.
- Marsidi, S., Anisah, & Tia Ayu Ningrum. (2022). Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Supervisi Pendidik dan Tenaga Kependidikan. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 2(3), 122–126. <https://doi.org/10.58737/jpled.v2i3.54>
- Mawaddah, N. (2021). *Supervisi Akademik Kepala Sekolah Upaya Membantu Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Mengajar*. 7, 1–8.
- Monalisa, M., & Irfan, A. (2023). Tantangan Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 3228–3233. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.6055>
- Muhajirah, B., Rahman, D., & Nursita, L. (2023). Problematika Dalam Pelaksanaan Supervisi Pendidikan. *Nazzama: Journal of Management Education*, 3(1), 84–96.
- Mulloh, T., & Muslim, A. Q. (2022). Analisis Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru. *Journal Publicuho*, 5(3), 763–775. <https://doi.org/10.35817/publicuho.v5i3.29>
- Nadiya, N. (2023). Supervisi Guru Dalam Pengembangan Mutu Pendidikan. *Educatioanl Journal: General and Specific Research*, 3(2), 343–354.
- Novianti, H. (2022). Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *MUNAQASYAH : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 153–174. <https://doi.org/10.58472/mnq.v4i2.156>
- Nurchaeni, S., Wuryandini, E., & Miyono, N. (2023). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 90–93. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i1.1381>
- Nurhattati, Rochanah, S., Yudis, M., Ripki, J. A. H., & Fadhillah. (2023). Workshop Supervisi Akademik dalam Perbaikan Mengajar Guru diEra Merdeka Mengajar bagi Kepala/Wakil Kepala Sekolah DasarNegeri Kecamatan Pulo Gadung Wilayah Jakarta Timur. *BAKTIMAS Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(3), 251–263.
- Rahma, Z., & Triwiyanto, T. (2023). Urgensi Pelaksanaan Supervisi Akademik dalam Peningkatan Kompetensi Guru di Era Merdeka Belajar. *Al-Abshar: Journal of Islamic Education Management*, 2(2), 142–155. <https://doi.org/10.58223/al-abshar.v2i2.105>
- Rahman, A. (2021). Supervisi Dan Pengawasan Dalam Pendidikan. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 12(2), 1–16.
- Sandy, D. P. A., Akmal, M. N., & Arifin, N. (2023). Pelatihan Supervisi Akademik dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Merdeka Bagi Kepala Sekolah Dasar. *IJEB: Indonesian Journal Education Basic*, 01(01), 39–48. <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJEB/article/view/24/44>
- Shihab, F., Fauzi, A., & Qurtubi, A. (2023). Adaptasi Kebijakan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 4600–4605. <https://doi.org/doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.14172>
- Sitaasih, D. K. (2020). Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran di SD. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 241. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.25461>
- Suarniti, L. (2023). Supervisi akademik untuk meningkatkan keterampilan mengajar guru SD. *Journal of Education Action Research*, 7(2), 280–287.
- Suchyadi, Y., Mirawati, M., Anjaswuri, F., & Destiana, D. (2022). Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(1), 67–71. <https://doi.org/10.33751/jmp.v10i1.6155>
- Sulandra, I. W., Masaong, A. K., & Marhawati, B. (2023). Supervisi Akademik Dalam Penguatan Budaya Mutu Di Sekolah Dasar Negeri. *Journal Of Social Science Research*, 3(4), 7134–7145. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i2.1190>
- Wijaya, C., Suhardi, & Amiruddin. (2023). *Manajemen Pengembangan Kompetensi Guru* (Vol. 1). UMSU PRESS. [http://repository.uinsu.ac.id/16456/1/Buku Manajemen Pengembangan Kompetensi Guru.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/16456/1/Buku%20Manajemen%20Pengembangan%20Kompetensi%20Guru.pdf)

Yufani, D. E., Riwanto, M. A., & Umayah, U. (2023). Pengaruh Kurikulum Merdeka terhadap Kualitas Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Prosding Seminar Nasional Pendidikan Sekolah Dasar*, 69.